

ABSTRAK

Nadillah Lilhidayah, Pengaruh Risiko Kredit, Inflasi dan Giro Wajib Minimum Terhadap Profitabilitas Bank Umum di Indonesia. Dibawah bimbingan Widita Kurniasari, S.E., M.E.

Penelitian ini terdapat dua analisis, analisis pertama bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh risiko kredit, inflasi, dan Giro Wajib Minimum terhadap profitabilitas bank umum konvensional di Indonesia dalam jangka panjang dan jangka pendek. Analisis kedua bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh risiko pembiayaan, inflasi, dan Giro Wajib Minimum terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia dalam jangka panjang dan jangka pendek. Data yang digunakan adalah data periode Januari 2015 hingga Desember 2020.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode yang digunakan adalah uji stasioneritas, uji kointegrasi, uji estimasi *Error Correction Model* (ECM), uji asumsi klasik, dan uji statistik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada analisis pertama, dalam jangka panjang variabel risiko kredit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas bank umum konvensional. Namun dalam jangka pendek berpengaruh negatif dan tidak signifikan. Variabel inflasi berpengaruh negatif dan signifikan dalam jangka panjang, serta positif dan tidak signifikan dalam jangka pendek. Sedangkan variabel GWM berpengaruh positif dan signifikan dalam jangka panjang serta positif dan tidak signifikan dalam jangka pendek. Dan pada analisis kedua, dalam jangka panjang dan jangka pendek variabel risiko pembiayaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah. Variabel inflasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan dalam jangka panjang serta positif dan signifikan dalam jangka pendek. GWM berpengaruh positif dan tidak signifikan dalam jangka panjang dan negatif dalam jangka pendek.

Kata Kunci: risiko kredit, risiko pembiayaan, inflasi, Giro Wajib minimum, profitabilitas bank.

ABSTRACT

Nadillah Lilhidayah, The Effects of Financing Risk, Inflation, and Reserves Requirement on The Profitability of Commercial Banks in Indonesia. Under the guidance of Widita Kurniasari, S.E., M.E.

This study consists of two analyzes, the first analysis aims to determine and analyze the effects of credit risk, inflation, and reserves requirement on the profitability of conventional commercial banks in Indonesia in the long term and short term. The second analysis aims to determine and analyze the effects of financing risk, inflation, and reserves requirement on the profitability of Islamic commercial banks in Indonesia in the long and short term. The data used is data for the period January 2015 to December 2020.

This study used a quantitative approach. The methods used are stationarity test, cointegration test, Error Correction Model (ECM) estimation test, classical assumption test, and statistical test.

The results of this study indicated that in the first analysis, in the long term the credit risk variable had a negative significant effect on the profitability of conventional commercial banks. However, in the short-term effect negative insignificant. Inflation variable had a negative significant effect in the long term, as well as positive insignificant in the short term. Meanwhile, the reserve requirement variable had a positive significant effect in the long term also positive insignificant in the short term. And in the second analysis, in the long term and short term the financing risk variable had a negative significant effect on the profitability of Islamic commercial banks. Inflation variable had a negative insignificant effect in the long term and positive significant in the short term. Reserves requirement positive insignificant effect in the long term and negative in the short term.

Keywords: Credit Risk, Financing Risk, Inflation, Reserves Requirement, Bank Profitability.